

Bab V.4

## **Kuartet-Kamma-1**

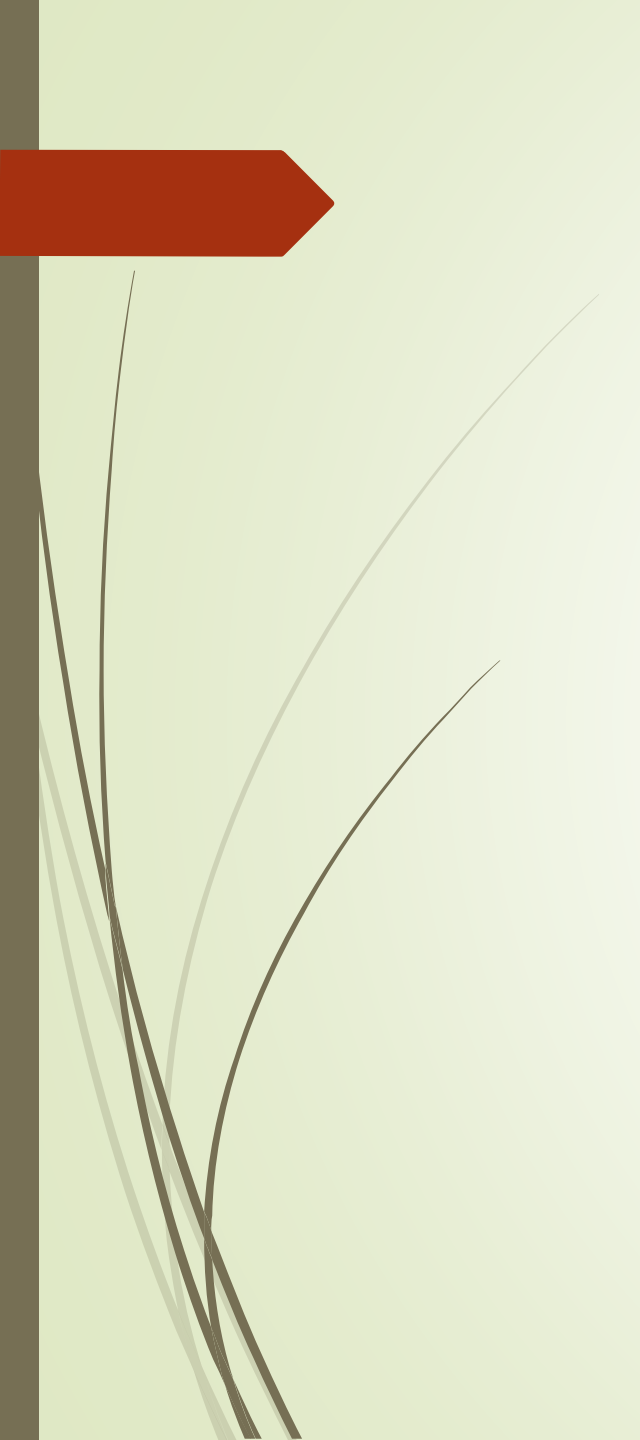
(Kammacatukka)





# Kuartet Kamma (Kammamacatukka)

- ▶ Kamma dapat dibedakan menjadi 4 kelompok yang masing-masing dibedakan melalui 4 cara → 16 jenis kamma
- ▶ Kuartet kamma: Kamma dikelompokkan berdasarkan
  - ▶ Fungsi (kiccavasa)
  - ▶ Urutan kematangan (Pākadānapariyāya)
  - ▶ Waktu kematangan (Pākakālavasa)
  - ▶ Tempat kematangan (Pākāṭhānavasa)



*50. Kamma produktif, kamma suportif, kamma represif dan kamma destruktif adalah kamma- kamma berdasarkan fungsinya.*



# Pengelompokan kamma berdasarkan fungsinya

Ada 4 yaitu:

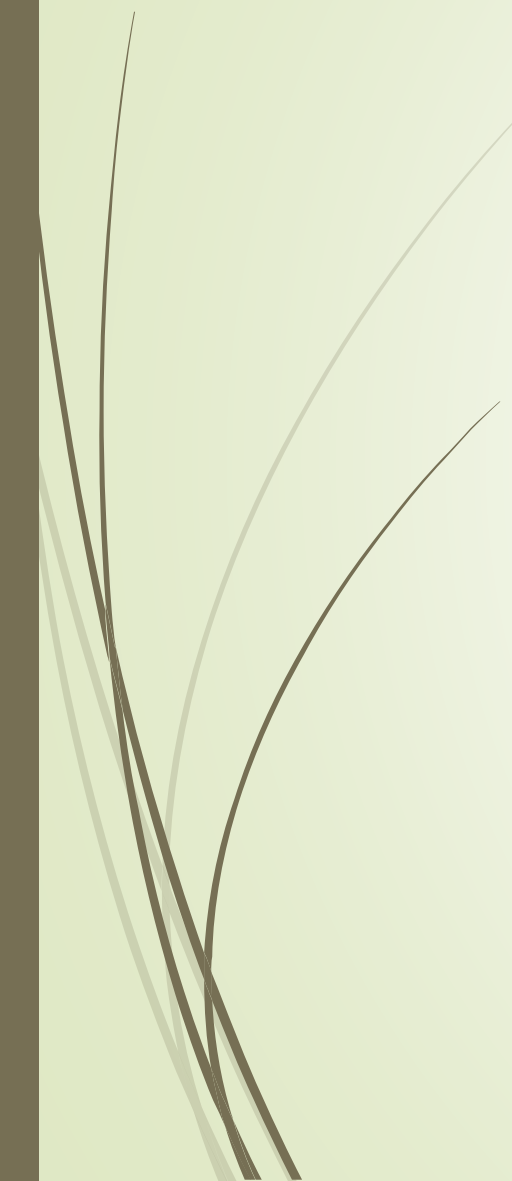
- Kamma produktif (janaka kamma)
- Kamma suportif (upatthambaka)
- kamma represif (upapīḷaka)
- Kamma destruktif (upaghāṭaka)

# Kamma produktif

- Disebut juga sebagai *kamma* penghasil (*janaka*)
- Kehendak (*cetanā*) baik atau tidak baik yang menghasilkan [agregat] resultan dan materi yang lahir dari *kamma* di momen penyambung-kelahiran-kembali (*paṭisandhi*) dan kejadian sehari-hari (*pavatti*).
- Di *paṭisandhi* menghasilkan:
  - *Paṭisandhi viññāṇa* → *viññāṇakkhandha*
  - *Paṭisandhi cetasika* → *vedanākkhandha*, *saññakkhandha* dan *saṅkhārakkhandha*
  - *Kamma samuṭṭhāna rūpa/ kammajārūpa* → *rūpakkhandha*
    - *Kāyadasaka*
    - *Bhāvadasaka*
    - *vatthudasaka*



# Kamma produktif

- ▶ Bisa menjadi kamma penghasil penyambung-kelahiran-kembali bila kamma yang telah sampai pada jalan-kamma (kammapathapatta).
  - ▶ Jalan-kamma adalah kamma yang telah terpenuhi semua faktor-faktornya sehingga berpotensi menjadi jalan atau saluran untuk kemunculan penyambung-kelahiran-kembali.
  - ▶ kehendak yang muncul di dalam mimpi, yang muncul di javana proses-kognitif di lima-pintu yang telah sampai atau tidak sampai pada jalan-kamma mempunyai potensi untuk menghasilkan buah di kejadian sehari-hari (pavatti).
- 



# Kamma produktif

Di pavatti:

- Kesadaran resultan (vipāka citta) → viññāṇakkhandha
- Faktor-faktor-mental yang muncul bersama dengan kesadaran resultan → vedanākkhandha, saññakkhandha dan saṅkhārakkhandha
- Materi → rūpakkhandha; ada 9 klaster materi yang lahir dari kamma
- *Jaṅussoṇi Sutta* (hal 73)



# Kamma suportif

- *Kamma* yang menopang atau memperkuat
- *Kamma* baik atau tidak baik yang tidak mampu menghasilkan buahnya sendiri tetapi menjadi kondisi untuk kemunculan buah *kamma* lain yang belum muncul dan sekaligus memperpanjang keberadaannya.
- Menopang buah *kamma* yang merupakan hasil dari *kamma* produktif (*janaka kamma*) yang mirip dengan dirinya sendiri
- *kamma* suportif yang baik menopang hasil dari *kamma* baik dan sebaliknya
- Contoh hal 75





# Kamma suportif

- ▶ *Kamma* suportif hanya menopang *kamma* lain dengan cara memberikan kesempatan kepada *kamma* produktif tertentu untuk berbuah—yang sesungguhnya *kamma* tersebut tidak memperoleh kesempatan untuk berbuah (hal 76)
- ▶ Untuk seseorang yang memiliki sifat selalu memberikan penghormatan kepada orang-orang tua yang terhormat; empat hal berkembang: umur panjang, keelokan, kebahagiaan dan kekuatan.



# Kamma represif

- *kamma* yang bersifat menekan.
- *Kamma* jenis ini adalah *kamma* yang bersifat menekan atau mengganggu (*upapīṭaka*)
- *kamma* yang menjadi belenggu untuk kejadian yang lebih lama dari buah *kamma* yang dihasilkan oleh *kamma* lain melalui pencegahan sebab munculnya penyakit, keseimbangan elemen dan lain- lain.
- kualitas *kamma* yang berlawanan dengan *kamma* produktif yang dibelenggu
- Tidak menghasilkan buahnya sendiri tetapi mempunyai kekuatan sebagai *kamma* pencegah atau penghambat (*vibādhana*) berlangsungnya buah *kamma* lain.




# Kamma represif

- Menyebabkan kamma produktif menjadi lemah
- Menurunkan kualitas buah kamma
- Contoh: *Kamma* produktif sesungguhnya mempunyai potensi untuk menghasilkan kelahiran di bumi bagian atas (*uparibhuṃmi*), tetapi karena *kamma* represif maka *kamma* produktif tersebut hanya menghasilkan kelahiran di bumi yang sama tetapi di bagian bawah (*heṭṭhabhuṃmi*).
- Contoh lain di hal 79-80



# Kamma penghancur


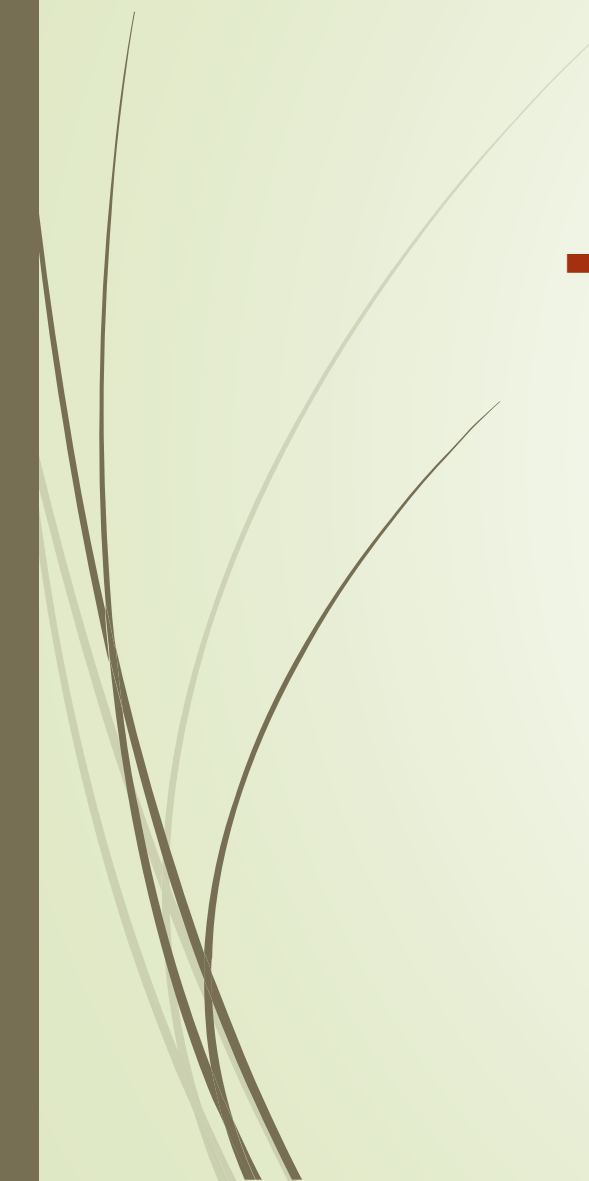
- *kamma* yang memotong.
- *Kamma* jenis ini adalah *kamma* yang bersifat menghancurkan atau “membunuh” (*upaghāṭaka*)
- *kamma* yang menghasilkan buahnya sendiri setelah menghancurkan kemampuan *kamma* produktif yang lemah dan menolak buah dari *kamma* tersebut melalui produksi kondisi sebagai pemotong (buah *kamma* tersebut)
- *Kamma* produktif menghasilkan buah tanpa menghancurkan buah *kamma* lain sebelumnya tetapi *kamma* destruktif menghasilkan buah setelah sebelumnya melakukan penghancuran buah *kamma* lain.

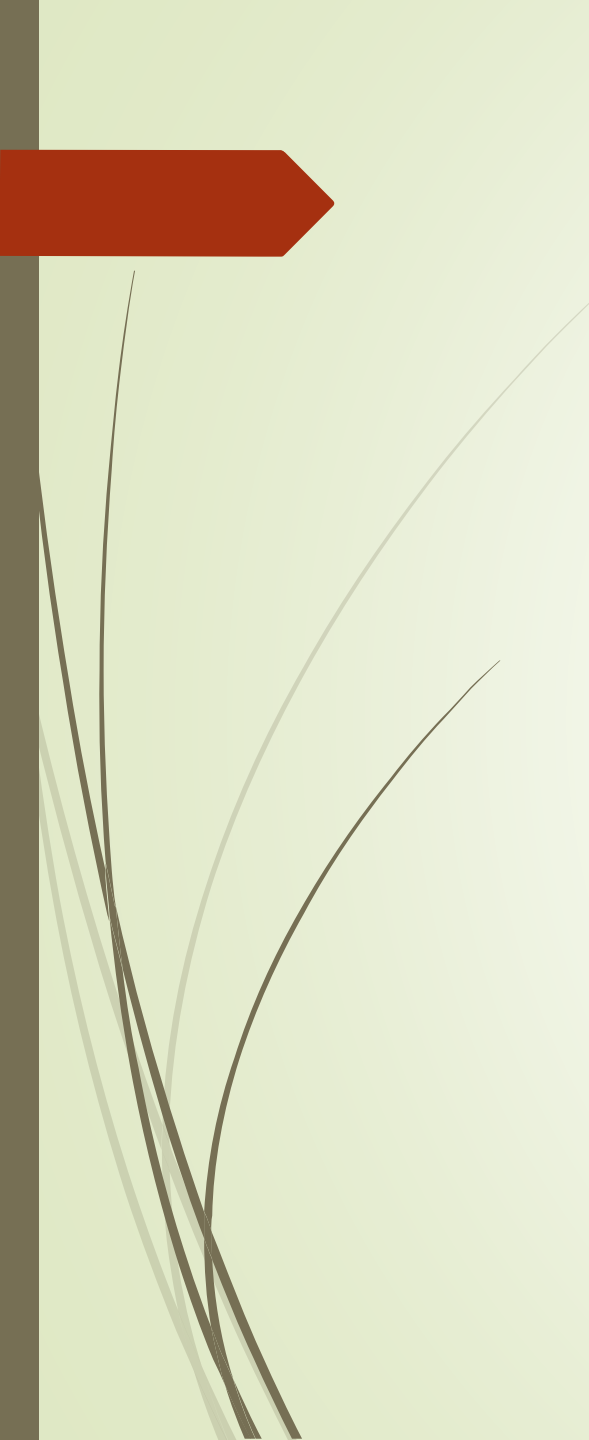
- 
- *Kamma* Jalan (*maggakamma*) juga merupakan jenis *kamma* ini karena kemampuannya dalam melenyapkan semua *kamma* baik dan *kamma* tidak baik (*kusalākusalakammakkhaya*) yang telah ditimbun sejak awal *saṃsāra* dan mempunyai potensi untuk menghasilkan kelahiran-kembali.
  - *Kamma* destruktif ada 3 jenis: (hal 83)
    - *kamma* destruktif yang melakukan penghancuran buah *kamma* lain untuk kemudian dia menghasilkan buahnya sendiri.
    - *kamma* destruktif yang menghancurkan *kamma* lain secara menyeluruh dan dia tidak menghasilkan buahnya sendiri melainkan memberikan kesempatan kepada *kamma* lain untuk berbuah.
    - *kamma* destruktif yang menghancurkan *kamma* lain, tidak menghasilkan buahnya sendiri dan menghambat *kamma* lain untuk berbuah.



# Contoh di dalam Sutta

- ▶ Pembunuhan makhluk hidup menjadi sebuah kamma destruktif yang menghasilkan usia pendek (*appāyukasamvattanika*).
- ▶ Sifat yang senang menganiaya makhluk lain, misalnya kebiasaan senang menyakiti makhluk lain (*viheṭṭhakajātika*), menjadi kamma represif yang menghasilkan penyakit yang dideritanya.
- ▶ Penahanan-diri terhadap pembunuhan makhluk hidup dan lain-lain (*paṇātipātaviratiādīnaṃ*) menjadi kamma suportif yang mendukung seseorang untuk berumur-panjang.

- 
- 
- ▶ Satu kehendak untuk membunuh makhluk hidup (*ekāpaṇātipatācetanaṃ*) sesungguhnya bisa melakukan empat fungsi *kamma*. Selama *kamma* tersebut tidak mendapatkan kesempatan untuk masak sebagai *kamma* produktif maka selama itu pula *kamma* tersebut bisa melakukan tiga fungsi yang lainnya—fungsi mana pun yang telah mendapatkan kondisi untuk masak—di kejadian-kejadian kehidupan sehari-hari di sepanjang ratusan ribu eon dan ratusan ribu kelahiran.



*51. Kamma berat, kamma yang dekat dengan kematian, kamma yang biasa dilakukan dan kamma cadangan adalah kamma-kamma berdasarkan urutan kematangan.*





# Pengelompokan kamma melalui urutan kematangan

Ada 4 jenis yaitu

- Kamma berat (garuka kamma)
- Kamma yang dekat dengan kematian (āsanna kamma)
- Kamma yang biasa dilakukan (āciṇṇa kamma)
- Kamma cadangan (kaṭattā kamma)




# Pengelompokan kamma melalui urutan kematangan

- ▶ Di antara *kamma* yang berat dan *kamma* yang tidak berat, apabila keduanya mempunyai kesempatan untuk masak maka *kamma* berat akan masak terlebih dahulu.
- ▶ Berdasarkan urutan kematangan, *kamma* berat akan mendapatkan kesempatan untuk masak terlebih dahulu; kemudian kesempatan yang berikutnya berturut-turut adalah *kamma* yang dekat dengan kematian, *kamma* yang biasa dilakukan dan *kamma* cadangan.
- ▶ *Abhidhamma* menempatkan urutan *kamma* yang dekat dengan kematian terlebih dahulu baru kemudian *kamma* yang biasa dilakukan. (hal 87)




# Kamma berat

- ▶ *Kamma* berat adalah *kamma* yang sangat tercela atau sangat agung sehingga (buahnya) tidak bisa dihindari oleh *kamma* lain.
- ▶ Ada delapan *kamma* berat yang baik, yaitu:
  - ▶ Empat *jhāna* lingkup materi-halus (*rūpāvacara jhāna*), dan
  - ▶ Empat *jhāna* lingkup nonmateri (*arūpāvacara jhāna*).



# Ada enam kamma berat yang tidak baik, yaitu:

- Mencabut nyawa ibu kandung (*mātaramaṃ jīvitā voropeti*),
- Mencabut nyawa ayah kandung (*pitaramṃ jīvitā voropeti*),
- Mencabut nyawa seorang arahat (*arahantaṃ jīvitā voropeti*),
- Dengan pikiran yang jahat, menyebabkan darah Tathāgata keluar (*duṭṭhena cittena tathāgatassa lohitaṃ uppādeti*),
- Memecah belah Saṅgha (*Saṅghamaṃ bhindati*),
- Di saat kematian memegang teguh pandangan-salah dengan nasib yang sudah pasti (*niyatamicchādiṭṭhi*), yaitu pandangan-salah yang menolak cara kerja *kamma*.

- 
- Melakukan lebih dari satu ānantariyakamma maka hanya satu yang akan masak sedangkan sisanya tidak masak.
  - Apabila seseorang telah melakukan salah satu dari kamma-kamma ini maka kamma tersebut **pasti** akan menjadi kamma yang buahnya dialami di kelahiran berikutnya (upapajjavedaniya kamma).
  - Kamma ini dinamakan sebagai kamma tanpa-antara karena tidak ada kelahiran yang menyela di antara kehidupan di mana kamma tersebut diperbuat dan kehidupan di mana kamma tersebut harus berbuah.
  - Kecuali pandangan salah dengan nasib yang sudah pasti
  - Tidak semua pandangan salah merupakan kamma berat hanya yang **menolak cara kerja kamma.**



# Tiga Pandangan yang Menolak Cara Kerja *Kamma*

- Pandangan Fatalis tentang Tiadanya Sebab (*Ahetukadiṭṭhi*)
- Pandangan tentang Tiadanya Dampak dari Perbuatan (*Akiriyaḍiṭṭhi*)
- Pandangan Nihilis (*Natthikaḍiṭṭhi*)



**Terima Kasih**